

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Balai Besar KSDA Sumatera Utara, yang memiliki wilayah kerja di 33 Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara. Balai Besar KSDA Sumatera Utara sendiri terdiri dari 1 eselon II dan 5 eselon III. Lokasi 3 kantor eselon III di kota Medan, 1 kantor eselon III di Kabanjahe dan 1 kantor eselon III di kota Padangsidempuan.

3.1.2. Waktu Penelitian

Tata waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1. Tata Waktu Penelitian

No	Rincian Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penyusunan proposal	■	■	■		
2	Seminar proposal		■			
3	Pengumpulan data		■	■		
4	Pengolahan data		■	■		
5	Penyusunan tesis			■	■	■
6	Konsultasi			■	■	■
7	Seminar hasil				■	
8	Perbaikan tesis					■
9	Sidang					■

3.2. Bentuk Penelitian

Tipe penelitian adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitis, kuantitatif dalam pengertian bahwa dalam penelitian ini dilakukan

pengujian statistik, khususnya untuk mengukur seberapa besar kaitan atau kekuatan pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Secara umum populasi (Sugiyono 2009 : 115) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai pada Balai Besar KSDA Sumatera Utara Kementerian Kehutanan yang memiliki jumlah 223 orang.

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional ini dilakukan apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Pemilihan teknik sampling ini disebabkan karena struktur organisasi Balai Besar KSDA Sumatera Utara yang terbagi dalam 5 unit eselon III dengan jumlah pegawai per eselon III yang bervariasi.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamae (Riduwan, 2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad \dots (1)$$

Keterangan :

- n : Sampel
- N : Populasi
- d : Sampling error

Dari rumus di atas, dengan jumlah populasi sebanyak 223 orang pegawai dan menggunakan sampling error sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui, pelaksanaan pengumpulan dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada responden.

Data Primer dikumpulkan melalui :

- 1) Observasi, yaitu datang langsung ke obyek penelitian untuk melihat dan mencatat hal-hal yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini.
- 2) Penggunaan daftar pernyataan terstruktur (kuesioner) yang berisi motivasi sebanyak 15 pernyataan, disiplin kerja sebanyak 15 pernyataan dan kinerja pegawai sebanyak 15 pernyataan.

b. Data Sekunder

Diperoleh dari instansi terkait dan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti arsip-arsip dan literatur yang ada di

Lingkungan Balai Besar KSDA Sumatera Utara Kementerian Kehutanan.

3.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat atau nilai dari orang, obyek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara operasional variabel perlu didefinisikan dengan tujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian.

3.5.1. Variabel Motivasi

Yang dimaksud motivasi adalah sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Variabel motivasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Membuat pekerjaan berarti adalah melaksanakan kegiatan kerja dengan baik.
- b. Memberikan ganjaran adalah melaksanakan kegiatan kerja yang baik mendapatkan hadiah berupa kenaikan pangkatnya dipercepat.
- c. Berbuat dan bersikap adil adalah dengan melaksanakan kegiatan kerja mendapatkan gaji tiap bulan yang layak.
- d. Umpan balik yang mendorong adalah kegiatan kerja yang dilakukan dengan baik tentunya mendapatkan hasil kerja yang mencapai target.

- e. Bergaul dengan bawahan adalah dalam melaksanakan kegiatan kerja dimana atasan saling bertukar pikiran mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan

3.5.2. Disiplin Kerja

Yang dimaksud dengan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Variabel disiplin kerja dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pemberian kompensasi adalah pemberian balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah dikontribusikan bagi organisasi.
- b. Keteladanan pimpinan adalah perbuatan menegakkan disiplin dirinya dan bagaimana dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang baik dapat dicontoh oleh pegawainya.
- c. Aturan pasti adalah aturan tertulis yang pasti untuk dijadikan pegangan bersama untuk menegakan disiplin dalam organisasi.
- d. Mengambil tindakan adalah pelanggaran disiplin, dikenakan saksi yang ada sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya.
- e. Pengawasan pimpinan adalah mengarahkan para pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3.5.3. Kinerja Pegawai

Yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Variabel kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kualitas kerja adalah mutu pekerjaan yang dihasilkan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kuantitas kerja adalah capaian kerja / volume kerja yang dihasilkan dalam melaksanakan tugas.
- c. Berdisiplin adalah mentaati peraturan yang sudah berlaku.
- d. Ketepatan waktu adalah kehadiran dalam melaksanakan pekerjaan tepat pada waktunya.
- e. Tanggung jawab adalah pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk menggambarkan lebih operasional, penelitian ini perlu diberikan konseptualnya masing-masing variabel, yaitu :

Tabel 3.2. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Motivasi Kerja (X ₁)	Membuat pekerjaan berarti	- Semangat kerja untuk hadir setiap hari - Memperoleh kemajuan dalam bekerja - Pegawai pada dasarnya suka berkreasi
	Memberikan Ganjaran	- Merasa bangga terhadap organisasi - Peduli dengan pekerjaan
	Berbuat dan bersikap adil	- Penggolongan dalam tingkatan pekerjaan - Senang dengan pendapatan setiap bulan - Kerja kreatif atau gagasan-gagasan bermanfaat
	Umpan balik yang mendorong	- Pengetahuan dan kemampuan berkaitan dengan pekerjaan

Variabel	Indikator	Pernyataan
		<ul style="list-style-type: none"> - Diprediksi untuk masa depan organisasi - Dapat menumbuhkan semangat bekerja
	Bergaul dengan bawahan	<ul style="list-style-type: none"> - Berhasil melaksanakan pekerjaan dengan baik - Meningkatkan gairah kerja pegawai - Meningkatkan perhatian pegawai - Memberikan motivasi kerja
Disiplin (X ₂)	Pemberian kompensasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian kompensasi mempengaruhi disiplin - mematuhi segala peraturan yang berlaku - menerima kompensasi yang memadai - merasa kompensasi yang diterimanya jauh dari memadai
	Keteladanan pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - dapat mengendalikan ucapan, perbuatan dan sikap - peranan keteladanan pimpinan berpengaruh besar dalam organisasi
	Aturan pasti	<ul style="list-style-type: none"> - pembinaan disiplin tidak akan dapat terlaksana, bila tidak ada aturan tertulis - disiplin tidak mungkin ditegakkan bila peraturan berdasarkan instruksi
	Mengambil tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - keberanian pimpinan mengambil tindakan - pelanggaran disiplin, sesuai dengan saksi yang ada
	Pengawasan pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - pengawasan akan mengarahkan para aparaturnya agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai - sudah menjadi tabiat manusia selalu ingin bebas tidak terikat - tegaknya disiplin perlu agar tidak berbuat semauanya - kesesuaian aturan kerja - kejelasan tugas
Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik - bertanggung jawab dalam pekerjaan - mengerjakan pekerjaan yang diharapkan
	Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - memenuhi persyaratan kinerja formal - melaksanakan tugas yang penting

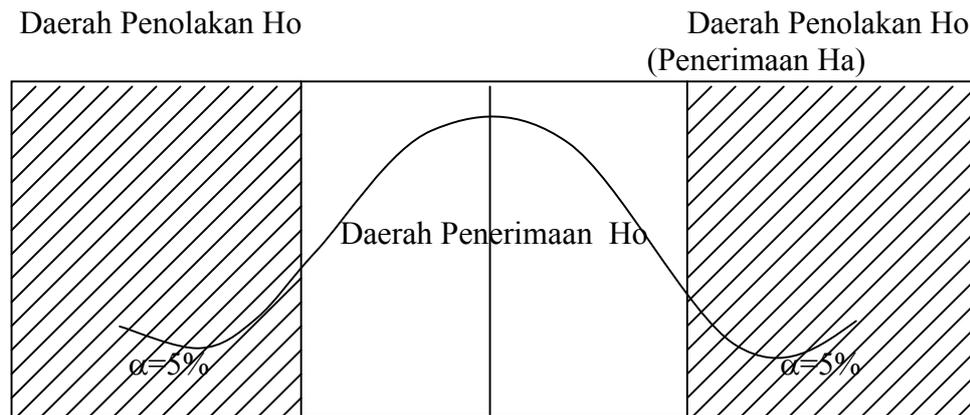
Variabel	Indikator	Pernyataan
	Berdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> - membantu aparaturnya lain yang beban kerjanya berlebihan - membantu atasannya walaupun tidak diminta - memberikan informasi kepada rekan kerjanya
	Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - membicarakan masalah pribadi - mengambil waktu istirahat yang diizinkan
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - memenuhi tanggung jawab dalam urusan pekerjaan - memenuhi persyaratan kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan - Bertanggung jawab atas pekerjaan yang sulit - Keterampilan - Sesuai keahlian

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisa data dengan memperhatikan hal-hal:

3.6.1. Hipotesis Analisa

Menurut Sugiyono (2004: 147) hipotesis penelitian yaitu hipotesis asosiatif dengan dugaan terhadap ada tidaknya pengaruh secara signifikan dengan dua variabel atau lebih, dengan (α) 5%, dengan uji signifikansi korelasi seperti terlihat pada gambar 3.1.



Sumber: Sugiyono (2004: 188)

Gambar 3.1. Bentuk Daftar Uji Signifikansi Korelasi

Dinyatakan bahwa:

- 1) Hipotesis Nol (H_0), berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent (Motivasi = X_1 dan Disiplin Kerja = X_2) terhadap variabel dependent (Kinerja Pegawai = Y).
- 2) Hipotesis Alternatif (H_a), berarti terdapat pengaruh positif variabel independent (Motivasi = X_1 dan Disiplin Kerja = X_2) terhadap variabel dependent (Kinerja Pegawai = Y).

3.6.2. Teknik Analisis Data

Dalam prosesnya, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan mengolah data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Data yang diperoleh dalam bentuk skala ordinal selanjutnya dibuat *scoring* yang kemudian digambarkan melalui penggunaan Tabel Distribusi Frekuensi untuk keperluan menganalisa data.

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisa statistik inference atau statistik induktif. Dalam menganalisa data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tabulasi data dari hasil jawaban responden
- 2) Membuat distribusi frekuensi dari jawaban responden
- 3) Menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kinerja Pegawai), dimana variabel bebasnya terdiri dari lebih dari satu variabel (Disiplin dan Motivasi Kerja), maka pengujian data dilakukan dengan analisa korelasi. Sedangkan untuk mengetahui apakah tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan atau tidak, digunakan pengujian koefisien korelasi melalui uji test.

Analisis statistik diolah dengan menggunakan komputer program *Statistical Product for Service Solution (SPSS)*. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2004 : 182) teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada dan tidaknya nilai hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \dots (2)$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi
 y = Variabel Dependent
 x = Variabel Independent
 n = Besarnya sampel

Pada hakekatnya koefisien korelasi r terdapat bernilai dari nol ($0 =$ menunjukkan tidak ada korelasi) sampai satu ($1 =$ menunjukkan adanya korelasi), dengan ketentuan :

Bila $r = 0$, maka tidak ada korelasi variabel independen terhadap variabel dependent.

Bila $r > 0$, maka variabel independen terhadap variabel dependen berkorelasi positif.

Bila $r < 0$, maka variabel independen terhadap variabel dependen berkorelasi negatif.

b. Teknik Korelasi ganda (Sugiyono, 2004 : 190)

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad \dots (3)$$

Dimana :

$R_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y
 r_{x_1y} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
 r_{x_2y} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
 r_{x_2} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi antar variabel itu dikonsultasikan dengan tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1,0000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004: 183)

c. Analisis Determinasi

Dari nilai korelasi yang telah diketahui selanjutnya dapat dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2004 : 215). Rumus determinasi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \% \quad \dots (4)$$

d. Uji Signifikasi Korelasi

Menurut Sugiyono (2004 : 184) uji ini dimaksudkan untuk mendukung lebih nyata pernyataan hasil analisa korelasi diperlukan uji signifikasi korelasi (t-test), dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel dependent terhadap variabel independent, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad \dots (5)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi
 k = jumlah variabel bebas
 Ketentuan :

Bila $t\text{-test} > \text{tabel}$, maka H_0 Ditolak
 H_a Diterima

Bila $t\text{-test} < \text{tabel}$, maka H_0 Diterima
 H_a Ditolak

e. Uji Signifikan Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2004 : 190) untuk mengetahui signifikansi Korelasi Ganda, dengan mencari dahulu F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , digunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \dots (6)$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
 k = Jumlah variabel independent
 n = Jumlah anggota sampel
 F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

f. Analisa Regresi Berganda

Analisa Regresi ini dimanfaatkan oleh peneliti dengan maksud melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dirubah (Sugiyono, 2004: 243). Regresi digunakan untuk analisa antara satu dengan variabel lain secara konsepsional mempunyai hubungan kausal.

Analisis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots (7)$$

Dimana :

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi variabel X_1
- b_2 = Koefisien regresi variabel X_2
- Y = Kinerja Pegawai
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Disiplin Kerja

Ketentuan :

Bila $b = 0$, Maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

Bila $b > 0$, Maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Bila $b < 0$, Maka variabel independen pengaruh negatif terhadap variabel dependen

Ketentuan :

Bila $t\text{-test} > \text{tabel}$, maka H_0 Ditolak

H_a Diterima

Bila $t\text{-test} < \text{tabel}$, maka H_0Diterima

H_a Ditolak

3.6.3. Pengujian Validitas Instrumen

Menurut Singarimbun dan Effendi (2003: 122), validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukuran data itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini. Dengan

demikian, validitas merupakan suatu kriteria yang dijadikan tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kesahan suatu alat pengukur data. Suatu instrumen atau alat pengukur data dikatakan valid atau sah, apabila instrumen digunakan untuk menggali suatu data akan menghasilkan data yang mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya.

Uji validitas dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots (8)$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment
 x : variabel bebas
 y : variabel terikat
 n : jumlah responden

3.6.4. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Singarimbun dan Effendi (2003: 140) menunjukkan konsistensi suatu instrumen atau alat pengukur data di dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Bila suatu instrumen atau alat pengukur data dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dikatakan *reliable*.

Penelitian uji reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu dengan mengkorelasi jawaban atas butir pertanyaan yang genap terlebih dahulu kemudian reliabilitas internalnya.

$$r_{ij} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\} \quad \dots (10)$$

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2} \quad \dots (11)$$

$$S^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK^2}{n^2} \quad \dots (12)$$

Dimana :

- r_{ij} = Korelasi
- k = Jumlah variabel bebas
- S^2 = Variance
- JK = Jumlah kuadrat
- n = Sampel
- Σ = Jumlah

3.7. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Deteksi normalita melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

